

ABSTRACT

CAECILIA SISKI USMANI. **An Analysis of the Cooperative Principles in Relation to the Tense Situation in the Action Comic *Superman*** By J. Siegel. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Language is used as one of the instruments to entertain people. The writer in this study focuses on analyzing spoken language in conversation that is written in the comic book *Superman*. The reader who reads this comic book experienced the tense situation inside the story. The writer finds that the analysis of the violation of cooperative principle becomes the aspect of the occurrence of the tense situation. In fact, people who read comic book in common usually feel the funny things that come from its conversation. Based on the study of Pragmatics, the violation of maxims in cooperative principle gives contribution to make the conversation in comic books commonly sound funny. In the comic book *Superman*, it gives contribution to make the tense situation.

The writer focuses on two problems in this study. First is the analysis of how the conversation in the comic book *Superman* violates the cooperative principle. Second is the analysis how the violation of cooperative principle reveals the tense situation in the comic book *Superman*.

In analyzing the first and second problem, the writer uses two theories of cooperative principle from Grice's maxim and Lakoff's politeness rule. The writer uses library research method. Many books and other sources from internet are used to help the writer in analyzing the topic.

The writer finds that the violation of cooperative principle that makes the tense situation only exist at the time when the reader reads the dialogue in one by one in orderly. The factors of cooperative principles' violation are: too much or too little information, the information of the speaker is not stated briefly and orderly, there is an obscurity in the information, the speaker gives wrong information to the addressee, the speaker imposes the addressee, the addressee interrupts the speaker's speech, the speaker embarrassed the addressee, the speaker gives an offense to the addressee, the speaker does not let the addressee decide something, the speaker does not leave the addressee free to believe or not believe something, and last the unequal treatment from the speaker to the addressee. Those factors are the causes of all occurrence of the friction in conversation, and it leads into the appearance of the tense situation in the story and last it influences the readers to experience the tense situation.

ABSTRAK

CAECILIA SISKI USMANI. **An Analysis of the Cooperative Principles in Relation to the Tense Situation in the Action Comic *Superman*** By J. Siegel. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Bahasa digunakan sebagai salah satu sarana untuk menghibur orang. Dalam penelitian ini penulis fokus menganalisis bahasa lisan percakapan yang tertulis di buku komik *Superman*. Pembaca yang membaca buku komik ini mengalami perasaan tegang di dalam cerita tersebut. Penulis menemukan bahwa analisis dalam pelanggaran prinsip kooperatif menjadi aspek kemunculan situasi tegang. Kenyataannya, orang yang membaca buku komik pada umumnya, biasanya merasakan sesuatu yang lucu yang berasal dari percakapannya. Berdasarkan penelitian Pragmatik, pelanggaran-pelanggaran prinsip kooperatif memberikan kontribusi untuk membuat suatu percakapan di dalam buku komik menjadi terdengar lucu. Dalam buku komik *Superman*, hal itu memberikan kontribusi situasi yang tegang.

Penulis fokus terhadap dua permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, analisis bagaimana percakapan dalam buku komik *Superman* melanggar prinsip kooperatif. Kedua adalah analisis bagaimana pelanggaran-pelanggaran prinsip kooperatif tersebut mengungkap situasi yang tegang di dalam buku komik tersebut.

Dalam menganalisis permasalahan yang pertama dan kedua, penulis menggunakan dua teori prinsip kooperatif yaitu dari maksim-maksim Grice dan prinsip-prinsip kesopanan Lakoff. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Buku-buku dan sumber-sumber lain dari internet digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisa permasalahan-permasalahan.

Penulis menemukan bahwa pelanggaran prinsip pragmatik hanya terjadi pada saat pembaca membaca dialog secara urut satu per satu. Faktor-faktor pelanggaran prinsip kooperatif yaitu: terlalu banyak/sedikit informasi, informasi yang tidak jelas dan urut yang diberikan oleh penutur, terdapat informasi yang kabur/samar, penutur memberikan informasi yang salah, penutur memaksa pendengar, pendengar menginterupsi penutur, penutur mempermalukan pendengar, penutur tidak memberikan pilihan kepada pendengar, penutur tidak membiarkan pendengar memutuskan sesuatu, penutur tidak membiarkan pendengar percaya/tidak percaya terhadap sesuatu, dan terakhir perlakuan tidak sejajar dari penutur terhadap pendengar. Seluruh faktor tersebut yang menyebabkan terjadinya pergesekan dalam percakapan, dan menyebabkan munculnya situasi yang tegang di dalam cerita dan pada akhirnya mempengaruhi pembaca merasakan ketegangan.